



Penyegaran Kader tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Lingkungan Kadolng Kabupaten Mamuju

Dina Mariana, Ashriady

Kebidanan

Poltekkes Kemenkes Mamuju, Jl. Poros Mamuju-Kalukku Km 16 Tadui, Sulawesi Barat, Indonesia

Email: ashriady.abumuadz@gmail.com

Abstrak

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) digalakkan secara nasional, dengan sasaran hingga sampai ketingkat pedesaan yaitu para ibu hamil. Tidak hanya melibatkan bidan desa yang ditempatkan di pedesaan, namun juga menggerakkan lintas sektor yang terkait dengan Kesehatan Ibu dan Anak, terutama untuk proses persalinan dan pencegahan komplikasinya. Salah satu hal yang dilakukan dalam P4K ini adalah dengan melakukan program penempelan stiker P4K di setiap rumah ibu hamil. Salah satu bidang yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan Ibu dan Anak adalah para kader posyandu. Kader-kader posyandu ini merupakan perpanjangan tangan pelayanankesehatan Ibu dan Anak di masyarakat. Sasaranprogram pengabdian ini adalah menyegarkan kembali pemahaman ibu hamil dan kader tentang program P4K serta dapat memberdayakan kader dalam pengisian dan penempelan stiker P4K di rumah-rumah ibu hamil. Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi terlihat para ibu hamil dan kader mengikuti kegiatan penyegaran dengan antusias. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan sebanyak 2 kali di Posyandu Siolalangsar pada tanggal 28 Mei dan 30 Agustus tahun 2019 dari pukul 09.00 – 12.00 Wita. Kegiatan pendampingan penempelan stiker P4K pada rumah ibu hamil pada tanggal 18-19 November 2019dengan jumlah peserta penyuluhansebanyak 19 orang yang terdiri dari 5 orang kader dan 14 ibu hamil. Sasaran penempelan stiker adalah ibu hamil yang belum mendapatkan stiker P4K oleh bidan yaitu sebanyak 5 orang ibu hamil dari 14 ibu hamil yang ada di Lingkungan Kadolng Kelurahan Mamunyu. Berdasarkan hasil evaluasi sebagian besar peserta memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebesar 67% setelah mendapatkan penyuluhan. Kegiatan pendampingan penempelan stiker P4K pada kaderdiharapkan dapat meningkatkanpemanfaatan stiker P4K dengan lebih efektifsebagai media notifikasi sasaran atau pemberitahuan kepada masyarakat tentang keberadaan ibu hamil, dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu layanan KIA pada ibu dan bayi.

Kata Kunci: P4K, Penyegaran, Kader, Penempelan Stiker

1. Pendahuluan

Dengan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk pelatihan, pendidikan kesehatan, penerapan hasil penelitian atau dalam bentuk lainnya diharapkan selalu ada keterkaitan bahkan kebersamaan antara Perguruan Tinggi dan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan visi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mamuju yaitu menjadi institusi pendidikan kebidanan yang unggul berbasis kesehatan keluarga Tahun 2022 melalui misi menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai hasil penelitian bidang ilmu dan kebutuhan masyarakat. Dengan berakhirnya Millenium Development Goals (MDGs), Indonesia termasuk negara yang gagal di dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI). Bahkan lebih dari dua dekade, upaya dan kerja keras, AKI nyatanya masih cukup tinggi, mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Beberapa strategi yang dijalankan diantaranya mengirim bidan pegawai tidak tetap (PTT) ke seluruh penjuru pedesaan, meningkatkan jangkauan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, bahkan dengan menjalankan program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) (Mansyur, 2017). Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) digalakkan secara nasional, dengan sasaran hingga sampai





ketingkat pedesaan yaitu para ibu hamil. Tidak hanya melibatkan bidan desa yang ditempatkan di pedesaan, namun juga menggerakkan lintas sektor yang terkait dengan Kesehatan Ibu dan Anak, terutama untuk proses persalinan dan pencegahan komplikasinya (Dharmawan *et al.*, 2013). Salah satu hal yang dilakukan dalam P4K ini adalah dengan melakukan program penempelan stiker P4K di setiap rumah ibu hamil. Salah satu bidang yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan Ibu dan Anak adalah para kader posyandu. Kader-kader posyandu ini merupakan perpanjangan tangan pelayanan untuk kesehatan Ibu dan Anak di masyarakat (Saepuddin, Rizal and Rusmana, 2017). Kader berperan mendukung program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta pencatatan dan pelaporan. Kader yang sebagian besar merupakan anggota PKK, diharapkan dapat berperan sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat, penggerak masyarakat untuk melaksanakan pesan-pesan kesehatan. Kader mempunyai peranan yang cukup penting dalam pendampingan ibu hamil dengan harapan dapat menurunkan angka kematian ibu. Kenyataan di lapangan masih banyak kader yang belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai masalah kesehatan khususnya tentang kehamilan. Agar dapat melaksanakan peran tersebut dengan baik, kader perlu dibekali dengan pengetahuan yang memadai berkaitan dengan masalah kesehatan (Lestari *et al.*, 2016). Guna mencapai kader-kader yang berkualitas maka perlu dilakukan penyegaran bagi kader kesehatan mengenai pengetahuan maupun keterampilan khususnya tentang Kesehatan Ibu dan Anak.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan penyegaran kepada ibu hamil dan kader tentang P4K dan melakukan pendampingan pengisian dan penempelan stiker P4K terhadap Kader di rumah-rumah Ibu Hamil

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari pelatihan ini adalah dapat menyegarkan kembali pemahaman ibu hamil dan kader tentang program P4K serta dapat memberdayakan kader dalam pengisian dan penempelan stiker P4K di rumah-rumah ibu hamil.

1.3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Target Luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

- Ibu hamil dan kader memiliki pengetahuan yang baik tentang Program P4K setelah mengikuti kegiatan penyuluhan.
- Terbentuknya kader yang berkomitmen dan berperan secara aktif membantu bidan pada kegiatan pemberian informasi tentang P4K dan penempelan stiker P4K.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Penyegaran untuk Ibu hamil dan kader di lingkungan Kadolng dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi. Metode Ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya P4K dan komponennya serta manfaat stiker P4K. Pada metode kedua yaitu diskusi dilakukan dengan memberikan waktu apabila ada pertanyaan atau tanggapan dari peserta. Proses penyegaran kader dilaksanakan selama 2 kali pertemuan masing-masing selama 3 jam. Alat bantu yang digunakan dalam kegiatan penyegaran ini berupa LCD, mikrofon, leaflet, poster, dan spanduk. Selama proses penyegaran, peserta juga diberikan modul materi P4K.

Kegiatan pendampingan penempelan stiker P4K diawali dengan melaksanakan kegiatan briefing terlebih dahulu kepada para kader untuk memberikan pengarahan dan latihan dalam mengisi stiker P4K berdasarkan data yang ada pada buku KIA dan pencatatan yang ada di Posyandu. Selain itu para kader juga dibekali dengan kemampuan cara melakukan wawancara kepada ibu hamil untuk memperoleh data dukung dalam mengisi stiker P4K serta kemampuan dalam memberikan penyuluhan singkat kepada ibu hamil tentang pentingnya program P4K. Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil yang belum mendapatkan stiker P4K oleh bidan, sebanyak 5 orang ibu hamil dari 19 ibu hamil yang ada di Lingkungan Kadolng Kelurahan Mamunyu.

b. Waktu Pelaksanaan Kegiatan





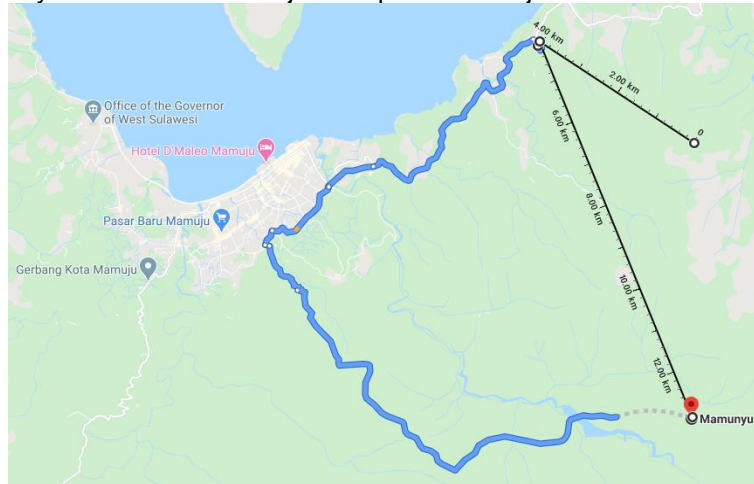
Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dilaksanakan sebanyak 2 kali di Posyandu Siolalangsar pada tanggal 28 Mei dan 30 Agustus tahun 2019 dari pukul 09.00 – 12.00 WITA. Sementara untuk kegiatan pendampingan penempelan stiker P4K pada rumah ibu hamil pada tanggal 18-19 November 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Bulan Juli – November 2019								Tempat
		5	6	7	8	9	10	11		
1.	Koordinasi dengan Kepala Puskesmas dan Bidan Desa									Puskesmas Binanga dan Pustu Tambi
2.	Koordinasi dengan Kepala Lingkungan dan Kader Posyandu									Lingkungan Kadolang
3.	Sosialisasi penyegaran P4K pada Ibu hamil dan Kader									Lingkungan Kadolang
4.	Pendampingan penempelan stiker P4K pada Kader									Lingkungan Kadolang
4.	Evaluasi									Lingkungan Kadolang
7.	Pembuatan Laporan									Poltekkes Mamuju

c. Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah di Lingkungan Kadolang Kelurahan Mamunyu Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat



Gambar 1. Maps Lokasi





Gambar 2. Lokasi Pengabdian

2.2. Materi

Tabel 2. Daftar Materi

No.	Materi	Pemateri	Metode/ Alat dan Bahan
1.	P4K dan Komponennya	Ashriady, M.Kes	CTJ/Handout materi, leaflet
2.	Manfaat Stiker P4K dan peran kader	Nurdiana, S.ST., M.Kes	CTJ/Handout materi, poster
3.	Cara pengisian Stiker P4K	Dina Mariana, M.Kes	Demonstrasi/sampel stiker P4K, pulpen

2.3. Masyarakat Sasaran

Sasaran dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Pihak Puskesmas sebagai penanggung jawab kesehatan wilayah Kecamatan
2. Bidan Desa.
3. Kader posyandu.
4. Ibu hamil.

Jumlah peserta penyuluhan adalah sebanyak 19 orang yang terdiri dari 5 orang kader dan 14 ibu hamil. Adapun sasaran dalam penempelan stiker adalah ibu hamil yang belum mendapatkan stiker P4K oleh bidan yaitu sebanyak 5 orang ibu hamil dari 14 ibu hamil yang ada di Lingkungan Kadolang Kelurahan Mamunyu.

3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

3.1 Penyuluhan P4K

Pada kegiatan penyegaran dalam bentuk penyuluhan ini pokok bahasan yang disampaikan adalah pengertian P4K dan istilah-istilah yang ada pada program P4K, tujuan P4K, peran kader dalam kegiatan P4K di Desanya, tahapan kegiatan P4K, pendataan yang lengkap dan benar pada stiker P4K yang tertempel di rumah ibu hamil, pelaporan P4K dan forum komunikasi P4K.



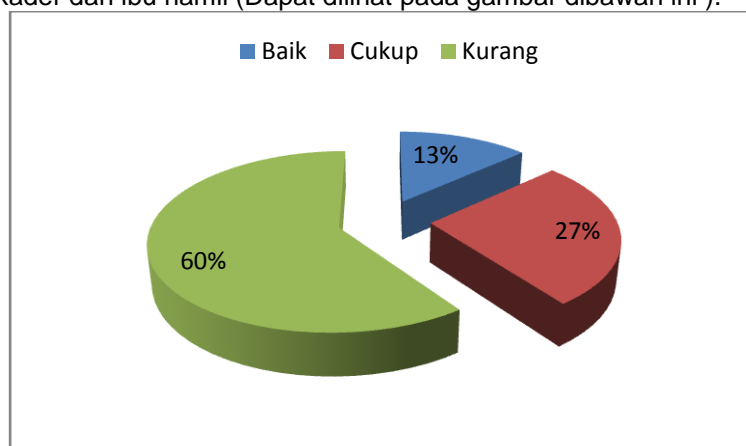


Gambar 3. Kegiatan Penyegaran tentang P4K pada Ibu Hamil dan Kader Lingkungan Kadolang



Gambar 4. Pelibatan Mahasiswa Jurusan kebidanan Poltekeks Kemenkes Mamuju dalam pembagian Leaflet P4K kepada peserta penyuluhan

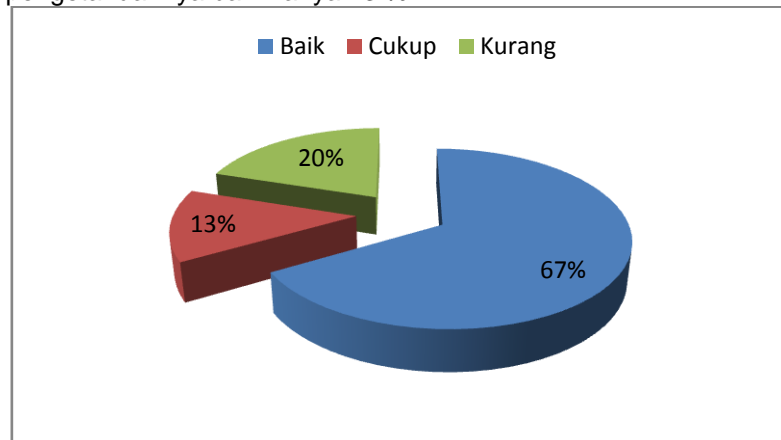
Berdasarkan hasil penilaian pretest dan posttest pada peserta setelah dilakukan penyuluhan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam hal ini kader dan ibu hamil (Dapat dilihat pada gambar dibawah ini).



Gambar 5. Distribusi Hasil Pretest Penyuluhan Tentang P4K di Lingkungan Kadolang Kelurahan Mamunyu Kabupaten Mamuju Tahun 2019



Gambar 5 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pretest penyuluhan P4K menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan peserta adalah dengan kategori kurang sebesar 60% sementara yang pengetahuannya baik hanya 13 %.



Gambar 6. Distribusi Hasil Posttest Penyuluhan Tentang P4K di Lingkungan Kadolng Kelurahan Mamunu Kabupaten Mamuju Tahun 2019

Gambar 6 berdasarkan hasil posttest penyuluhan P4K menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebesar 67% setelah mendapatkan penyuluhan, sedangkan yang pengetahuannya kurang hanya 20 %.

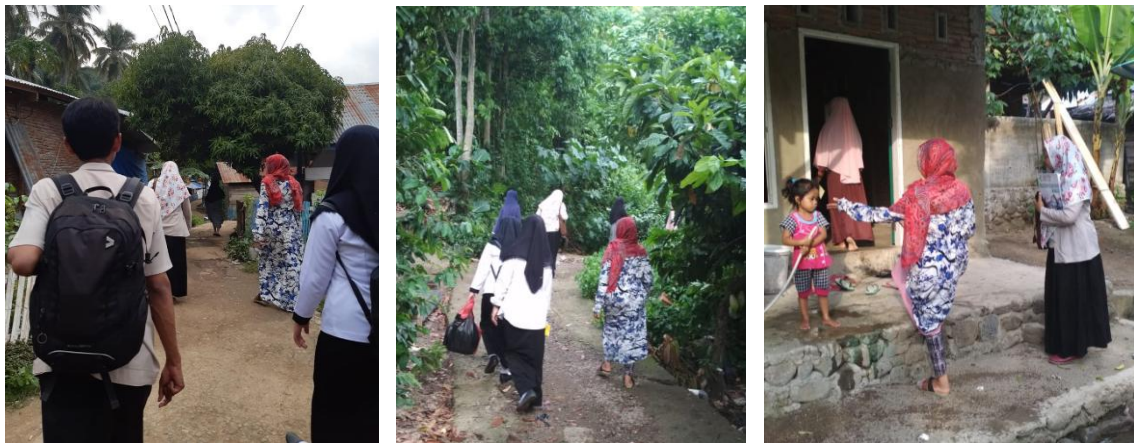
Hasil pengabdian masyarakat ini sejalan dengan penelitian (Profita, 2018) yang menunjukkan bahwa pembinaan dan *refreshing* kader secara berkesinambungan pada kader dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan partisipasi aktif mereka. Menurut analisa penulis bahwa ketidakaktifan kader dalam menjalankan perannya di masyarakat bisa saja diakibatkan karena pengetahuannya yang rendah sebagaimana menurut (Notoatmodjo, 2014) bahwa pengetahuan merupakan bagian penting untuk proses pembentukan perilaku seseorang. Tingkat pengetahuan kader mengenai posyandu dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku serta kepatuhan kader untuk mendukung pelaksanaan program yang ada pada posyandu.

Teori ini juga di perkuat oleh penelitian (Happinasari and Suryandari, 2016) dan (Suhat and Hasanah, 2014) yang menunjukkan bahwa bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu.

3.2 Pendampingan Penempelan Stiker P4K

Kegiatan pendampingan penempelan stiker P4K diawali dengan melaksanakan kegiatan breafing terlebih terdahulu kepada para kader untuk memberikan pengarahan dan latihan dalam mengisi stiker P4K berdasarkan data yang ada pada buku KIA dan pencatatan yang ada di Posyandu, selain itu para kader juga dibekali dengan kemampuan cara melakukan wawancara kepada ibu hamil untuk memperoleh data dukung dalam mengisi stiker P4K serta kemampuan dalam memberikan penyuluhan singkat kepada ibu hamil tentang pentingnya program P4K. Pada saat breafing juga dilakukan sesi diskusi kepada para kader terkait dengan hal-hal yang akan dilaksakan demi memantapkan kegiatan tersebut.

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan cara melakukan kunjungan langsung bersama kader secara *door to door* ke rumah ibu hamil. Adapun hasil yang diperoleh bahwa sebanyak 5 ibu hamil telah dilakukan pendataan dan penempelan stiker P4K di rumahnya dan seluruh ibu hamil yang dikunjungi sangat antusias dan mengapresiasi kedatangan para kader kerumahnya.



Gambar 7. Perjalanan menuju Rumah Ibu Hamil untuk Mendampingi Kader dalam Penempelan Stiker P4K



Gambar 8. Persiapan dan Penempelan Stiker P4K oleh Kader di Rumah Ibu Hamil

Kegiatan pendampingan penempelan stiker P4K pada kader yang telah dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan upaya Program P4K khususnya dalam pemanfaatan stiker P4K dengan lebih efektif dengan tujuan sebagai media notifikasi sasaran atau pemberitahuan kepada masyarakat tentang keberadaan ibu hamil, dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu layanan KIA pada ibu dan bayi.

4. Daftar Pustaka

- Dharmawan, Y. *et al.* (2013) 'Refreshing Kader Kesehatan dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4k) di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak', *Majalah INFO*, XV(2).
- Happinasari, O. and Suryandari, A. E. (2016) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas', *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 7(2), pp. 81–89. Available at: <http://akbidbup.ac.id/jurnal-2/>.
- Lestari, K. P. *et al.* (2016) 'Refreshing for Volunteers in Signs and Symptoms of Pregnancy, How To Overcome Problems in Pregnancy and Preparation on Woman Delivery in Sronold Health Community Service, Semarang', *Jurnal LINK*, 12(1), pp. 26–29.
- Mansyur, M. (2017) 'Angka Kematian Ibu, Target SDGs, dan JKN. Medika', *Medika, Jurnal*





Kedokteran Indonesia, XLIII(2). Available at: <http://www.jurnalmedika.com/1125-edisi-no-01-vol-xliii-2017/editorial>.

Notoatmodjo, S. (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Profita, A. C. (2018) 'Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), p. 68. doi: 10.20473/jaki.v6i2.2018.68-74.

Saepuddin, E., Rizal, E. and Rusmana, A. (2017) 'Peran posyandu sebagai pusat informasi kesehatan ibu dan anak', *Record and Library Journal*, 3(2), pp. 201–208. doi: 10.20473/rj.v3-i2.2017.201-208.

Suhat and Hasanah, R. (2014) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu (Studi Di Puskesmas Palasari Kabupaten Subang)', *KESMAS - Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), pp. 73–79. doi: 10.15294/kemas.v10i1.3072.

